

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV, kesimpulan dalam penelitian Optimalisasi Pencegahan Kerusakan Produk Akibat *Material Handling Equipment* pada Proses *Loading Customer* Kievit di PT YCH Indonesia *Supply Point* Semarang dapat diambil yaitu:

1. Pelaksanaan pencegahan kerusakan produk akibat *material handling equipment* pada proses *loading customer* Kievit

PT YCH Indonesia SP Semarang telah menerapkan berbagai upaya pencegahan kerusakan produk pada proses *loading* yang tergolong cukup baik. Upaya tersebut meliputi pemeriksaan alat kerja seperti truk, kontainer, dan forklift sebelum operasional, pengawasan kerja baik secara langsung maupun berkala, serta evaluasi kinerja melalui pencatatan dan analisis *damage*. Selain itu, perusahaan juga melakukan pelatihan keterampilan melalui *briefing* harian, *training* rutin, serta penyediaan *Work Instruction* (WI) dan *checklist* sebagai pedoman kerja.

Namun, dalam implementasinya masih terdapat beberapa hal yang belum optimal, seperti pengaturan waktu kerja yang belum seimbang sehingga menyebabkan kelelahan operator, penerapan sanksi yang cenderung menimbulkan tekanan, serta penggunaan APD yang belum konsisten.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pencegahan kerusakan produk akibat *material handling equipment* pada proses *loading customer* Kievit

Faktor pendukung meliputi tenaga kerja yang telah memahami SOP dan memiliki keterampilan yang cukup baik, kualitas kemasan produk yang relatif kuat, kondisi mesin *forklift* yang terawat, metode kerja yang telah memiliki SOP dan WI, serta lingkungan gudang yang pada kondisi normal, cukup bersih dan tertata.

Sementara itu, faktor penghambat berasal dari beberapa aspek. Dari sisi manusia, kelelahan kerja akibat jam kerja panjang dan belum adanya sistem shift menjadi penyebab utama menurunnya konsentrasi. Dari sisi material, kemasan produk masih rentan terhadap benturan jika *handling* tidak hati-hati. Dari sisi mesin, gangguan *forklift* dan keterbatasan ruang gerak juga menjadi kendala. Dari sisi metode, belum adanya OPL khusus untuk proses *loading* menyebabkan perbedaan cara kerja antar operator. Sedangkan dari sisi lingkungan, kondisi *overload* gudang, tata letak yang kurang rapi, serta pencahayaan yang belum optimal turut meningkatkan risiko kerusakan produk.

3. Upaya optimalisasi pencegahan kerusakan produk akibat *material handling equipment* pada proses *loading customer* Kievit

Upaya optimalisasi pencegahan kerusakan produk dilakukan melalui tiga upaya utama, yaitu penguatan standarisasi prosedur kerja *forklift* pada proses *loading*, peningkatan kualitas *manpower forklift driver* berbasis kompetensi, dan peningkatan kepatuhan penggunaan APD. Berdasarkan analisis menggunakan indikator yang meliputi tujuan, alternatif keputusan, dan pengelolaan sumber daya, ketiga upaya tersebut dinilai mampu mendukung terciptanya proses *loading* yang lebih efektif, aman, terstandarisasi, serta membantu meminimalkan risiko kerusakan produk selama proses *loading* berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta output yang dihasilkan berupa penyusunan *One Point Lesson* (OPL), maka saran yang diberikan difokuskan pada upaya implementasi dan penguatan penggunaan OPL tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan:

1. Perusahaan disarankan untuk segera mengimplementasikan OPL Penggunaan APD dan OPL *Forklift Driver* pada proses *loading* sebagai pedoman kerja resmi dalam kegiatan operasional.
2. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh *forklift driver* agar memahami dan mampu menerapkan OPL secara konsisten di lapangan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan pengawasan setiap harinya terhadap penerapan OPL untuk memastikan prosedur kerja dijalankan sesuai standar.
4. Diperlukan evaluasi rutin setiap minggu atau bulan untuk mengukur efektivitas OPL, terutama dalam menilai kepatuhan operator forklift dan penurunan risiko kerusakan produk.
5. Perusahaan perlu memastikan ketersediaan dan kelayakan APD sebagai bagian dari penerapan OPL secara optimal.